

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap kemandirian daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teori stewardship. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui website resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah 35 Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena data pada penelitian ini lengkap dengan periode penelitian selama 5 (lima) tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji f, uji t dan analisis elastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian daerah. (2) Retribusi daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemandirian daerah. (3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemandirian daerah. (4) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemandirian daerah. (5) Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh terhadap kemandirian daerah. (6) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kemandirian daerah.

Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah akan mempengaruhi kemandirian daerah.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, Kemandirian Daerah

SUMMARY

This study aims to analyze the relationship between local taxes, regional levies, the results of separated regional wealth management and other legitimate local revenue on the independence of the Regency / City in Central Java in 2016-2020. This study uses the theory of stewardship. The type of data used is secondary data in the form of Budget Realization Reports (LRA) for all Regencies/Cities in Central Java Province for 2016-2020 obtained through the official website of the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The population in this study were 35 districts/cities in Central Java. This study uses a saturated sample because the data in this study are complete with a research period of 5 (five) years. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, f test, t test and elasticity analysis.

The results of the study show that: (1) Local taxes have a significant positive effect on regional independence. (2) Regional levies have no significant positive effect on regional independence. (3) The results of separated regional wealth management have a positive and insignificant effect on regional independence. (4) Other legitimate local revenue has an insignificant positive effect on regional independence. (5) Regional taxes, regional levies, results of separated regional wealth management and other legitimate regional original revenues affect regional independence. (6) Other legitimate local revenue is the most influential variable on regional independence.

The implications of the conclusions in this study are local taxes, regional levies, the results of separated regional wealth management and other legitimate local revenue will affect regional independence.

Keywords: Regional Taxes, Regional Levies, Results of Separated Regional Wealth Management, Other Legitimate Regional Original Income, Regional Independence.